

ABSTRAK

FAJAR RAHMADSYAH, 109111025, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kebebasan Berorganisasi Melalui Model Pembelajaran *Guided Teaching* di Kelas V SD Negeri 105329 Wonosari, Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2012/ 2013, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, 2013.

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Siswa terlihat bosan dalam proses pembelajaran berlangsung, (2) Siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran berlangsung, (3) Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dan (4) Metode yang digunakan guru kurang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *guided teaching*.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 105329 Wonosari, Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2012/ 2013 dengan jumlah siswa mencapai 43 siswa. Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan desain Kemmis dan Mc. Taggart dan dalam penerapannya menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang memiliki empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa tes dalam bentuk pilihan berganda dengan setiap tes memiliki 10 butir soal dan lembar observasi untuk mengamati peferma mangajar guru dalam setiap pertemuannya. Kriteria ketuntasan belajar didasarkan pada ketuntasan secara individu dan klasikal dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 bagi individu dan ketuntasan klasikal mencapai $\geq 85\%$.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas siswa pada pre-tes sebesar 48,83 dan presentase ketuntasan sebesar 18,60% dan dinyatakan masih belum tuntas belajar. Setelah diterapkannya model pembelajaran *guided teaching* hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 25,58% yaitu pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 44,18% dengan rata-rata 62,79 meskipun tidak tuntas namun hasil belajar sudah mengalami peingkatan dan setelah dilanjutkan pada siklus II dengan perbaikan dari siklus I maka peningkatan pada siklus II ini mencapai 44,18% dengan presentase ketuntasan mencapai 88,37% dan rata-rata nilai mencapai 78,83 dengan pencapaian ini menunjukkan bahwa ketuntasan siswa sudah melampaui ketuntasan yang ditentukan peneliti yaitu $\geq 85\%$ dan penelitian dihentikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *guided teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 105329 Wonosari, Tanjung Morawa pada materi pokok kebebasan berorganisasi Tahun Ajaran 2012/ 2013.